

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah MI Nurul Ummah Sampit

Sampit sebagai Ibukota Kabupaten Kotawaringin Timur merupakan salah satu kota terpenting di Provinsi Kalimantan Tengah. Di samping karena secara ekonomis merupakan daerah kabupaten yang relatif maju juga karena terletak di posisi yang strategis. Pada bidang pendidikan, Sampit merupakan salah satu kota yang memiliki perkembangan yang cukup signifikan. Terlihat dari pembangunan-pembangunan lembaga pendidikan yang progresif dan variatif, menjadikan Kota Sampit sebagai kota yang memberi banyak opsi dalam pemilihan lembaga pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan penduduk.

Sampit sebagai kota yang penduduknya memiliki kepercayaan yang beragam, membuat lembaga pendidikan yang terbentuk juga mengikuti ajaran-ajaran yang dianut masyarakat setempat. Hal ini dibuktikan dengan sekolah-sekolah agama seperti madrasah ataupun sekolah-sekolah agama lain yang terletak di pusat kota. Sampit sendiri mayoritas penduduknya adalah muslim, oleh karenanya jumlah madrasah yang ada di Kota Sampit terbilang cukup banyak. Madrasah sendiri adalah lembaga pendidikan berbasis Islam yang pastinya ketentuan-ketentuan pada lembaga tersebut sesuai dengan syariat Islam.

MI Nurul Ummah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal di Sampit merupakan madrasah yang berdiri pada tahun 1982 hingga 2001. Madrasah ini

terpaksa mengalami stagnanisasi karena dampak kerusuhan etnis dan dibuka kembali pada tahun pelajaran 2007/2008 hingga saat ini.

2. Identitas Sekolah

- | | |
|-------------------------------------|--|
| a. Nama Madrasah | : MIS Nurul Ummah Sampit |
| b. NSM | : 111262020005 |
| c. NPSN | : 6072269 |
| d. NPWP | : 30.147.519.0-712.000 |
| e. Alamat | : Jl. Soeprapto No. 27 |
| f. Kelurahan | : Mentawa Baru Hilir |
| g. Kecamatan | : Mentawa Baru Ketapang |
| h. Kabupaten | : Kotawaringin Timur |
| i. Provinsi | : Kalimantan Tengah |
| j. Kode Pos | : 74323 |
| k. Tanggal, Bulan dan Tahun berdiri | : 1982-2001, dibuka kembali
pada tahun pelajaran
2007/2008 |
| l. Nama Kepala Madrasah | : Herlofen, S. Ag |
| m. No. HP | : 082217607504 |
| n. Akreditasi Madrasah | : B |
| o. Status Madrasah | |
| Diakui pada KAKAKNDEPAG | : Kabupaten Kotawaringin
Timur |
| Nomor | : 562/Kw.15 2/2-
e/PP.00.4/08/2016 |

- Tanggal : 15 Agustus 2016
- p. Status Bangunan : Semi Permanen dan Permanen
- q. Status Tanah : Milik YPNU-MNU Sampit
- r. Luas Tanah Seluruhnya : 1.222,02 m
- s. Luas Bangunan : 411 m
- t. Luas Kelas : 337,5 m
- u. Fasilitas Listrik : PLN
- v. Fasilitas Air : Sumur
- w. Fasilitas Internet : IndiHome Telkom

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

“Membentuk insan yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah serta memiliki wawasan yang luas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi”

b. Misi

“Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara pendidikan agama dan pendidikan IPTEK, sehingga menghasilkan anak yang sholeh, sholehah, ceria, cerdas, kreatif dan dapat bersaing di zaman modern.”

4. Data Kependidikan

Tabel 4.1 Data Nama Tenaga Kepegawaian di MI Nurul Ummah Sampit

No	Nama	Jabatan	Status	Pendidikan
1	Herlofen, S. Ag	Kepala Sekolah	PNS	S1

2	Fitriani, S. Pd. I	Guru/Penata Tk.	PNS	S1
3	Januriah, S. Pd. I	Guru/Penata	PNS	S1
4	Lilik Tri Susanti, S. Pd. I	Guru/Penata	PNS	S1
5	Nurul Amalia, S. Pd. I	Guru/Penata	PNS	S1
6	Mursidah, S. Pd. I	Guru/Penata	PNS	S1
7	Sahnawati, S. Pd	Guru	Honorar	S1
8	Supriyandi, S. Pd	Guru	Honorar	S1
9	Miftahul Farid, S. Pd	Guru	Honorar	S1
10	Wulan Dari, S. Pd	Guru	Honorar	S1
11	Kartina, S. Pd	Guru	Honorar	S1
12	Egy Kurniawan, S. Pd	Guru	Honorar	S1
13	Shinta Putri, S. Kom	Guru	Honorar	S1
14	Rudi Anur, S. Pd	Guru	Honorar	S1

5. Peserta Didik

Jumlah peserta didik yang terdapat di MI Nurul Ummah Sampit bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Data Jumlah Peserta Didik MI Nurul Ummah Sampit

No	Rombongan Belajar	Jumlah Siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I	14	12	26
2	Kelas II	12	13	25
3	Kelas III	9	10	19
4	Kelas IV	14	13	27
5	Kelas V	22	14	36
6	Kelas VI	13	10	23

Total Siswa Semua Kelas	156
--------------------------------	-----

6. Saran dan Prasarana

MI Nurul Ummah Sampit memiliki luas tanah seluruhnya 1.222,02 m dan luas halaman 650 m². Adapun ruangan dan bangunan yang terdapat di MI Nurul Ummah Sampit bisa dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Data Ruang dan Bangunan di MI Nurul Ummah Sampit

No	Nama Ruang/Area Kerja/Bangunan	Jumlah
1	Ruang Kelas	6
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang Toilet	4
5	Ruang UKS	1
6	Sumur	1

Adapun perkakas sekolah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4 Data Jumlah Perkakas di MI Nurul Ummah Sampit

No	Nama Perkakas	Jumlah (buah/set)
1	Bangku Murid	156 buah
2	Meja Murid	156 buah
3	Almari	11 buah
4	Kursi Guru	12 buah
5	Meja Guru	12 buah
6	Kursi Tamu	1 set
7	Papan Tulis	8 buah
8	Papan Absen	8 buah
9	Rak Buku	2 buah
10	Komputer	1 buah

11	Timbangan Badan	1 buah
12	Note Book	1 buah
13	Printer	3 buah
14	Pengeras Suara	1 set
15	LCD Proyektor	1 set

B. Penyajian Data Penelitian

Penyajian data yang disajikan oleh penulis membahas mengenai pemanfaatan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih dan faktor-faktor pendukung serta penghambatnya.

Data yang penulis sajikan pada tahap ini adalah data wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh penulis pada saat melaksanakan penelitian di lapangan. Bentuk penyajian data berikut ini akan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian yang telah dibuat oleh penulis agar mempermudah ketika menyajikan data dan menganalisisnya. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Fiqih kelas IV, V dan VI serta peserta didik. Dilengkapi dengan hasil observasi pada beberapa kelas mengenai pemanfaatan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih serta dokumentasinya.

1. Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit

a. Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit pada Tahap Perencanaan

Penggalan data yang peneliti gunakan yaitu teknik wawancara dan dokumentasi. Di sini peneliti akan memaparkan hasil dari wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan Kepala Sekolah sekaligus guru mata

pelajaran Fiqih kelas IV, V dan VI di MI Nurul Ummah Sampit. Dalam penggalian data pada bagian pertama ini peneliti menanyakan mengenai bagaimana pemanfaatan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit pada tahap perencanaan evaluasi.

Google Form merupakan salah satu alat yang populer digunakan untuk membuat kuesioner, survei, dan formulir online. Salah satu fitur yang sangat berguna dalam *Google Form* adalah kemampuannya untuk membuat soal-soal dengan berbagai jenis pertanyaan. Fitur pembuatan soal pada *Google Form* memungkinkan pengguna untuk mengatur dan mengelola kuis atau survei dengan mudah.

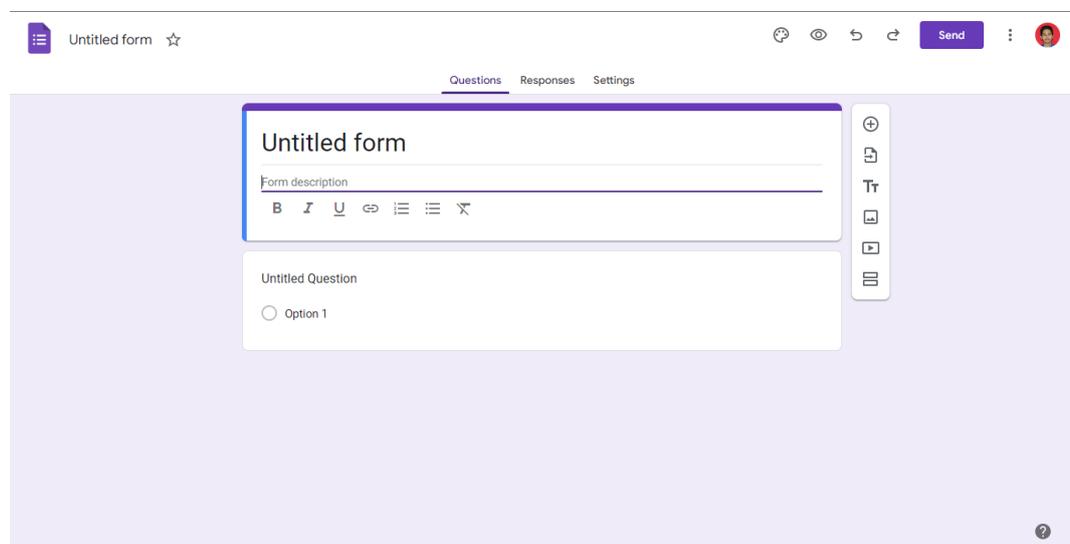
Dalam melakukan perencanaan evaluasi pembelajaran Fiqih menggunakan Google Form sebagai platformnya, sudah semestinya guru mata pelajaran Fiqih diharuskan merencanakan hal-hal yang diperlukan dalam melakukan kegiatan evaluasi nantinya. Seperti membuat akun Google dalam rangka pembuatan formulir Google yang berlaku apabila pengguna Google Form sudah terdaftar. Kemudian pembuatan butir-butir soal berdasarkan materi pembelajaran Fiqih yang relevan, disertai dengan jawaban-jawaban benar yang nantinya diinput kedalam platform guna mendapatkan nilai langsung setelah evaluasi selesai dilakukan. Adapun langkah satu ini opsional, guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat melihat langsung berapa nilai yang mereka dapatkan setelah melaksanakan evaluasi. Pak Herlofen selaku guru mata pelajaran Fiqih mengatakan:

“Membuat soal di Google Form itu tergolong mudah karena hanya perlu memiliki akun Google. Langkah-langkahnya sendiri sudah saya pelajari

terlebih dahulu. Berbeda dengan membuat soal di lembaran kertas, saya harus mem-print terlebih dahulu yang tentunya menggunakan biaya yang cenderung tinggi, baik itu dari kertas maupun biaya printernya. Kalo Google Form tinggal buat akun Google saja, lalu kita sudah bisa menggunakan fitur yang disediakan”³⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pak Herlofen selaku guru mata pelajaran Fiqih memaparkan alasannya kenapa lebih memilih menggunakan Google Form ketimbang lembar kertas sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih. Dalam evaluasi pembelajaran, pembuatan soal adalah hal penting ketika berbicara tentang media apa yang digunakan. Seperti yang dipaparkan pak Herlofen, menggunakan Google Form dalam membuat soal jauh lebih mudah ketimbang menggunakan media sebelumnya.

Gambar 4.1 Fitur Pembuatan Soal Google Form



³⁸ Wawancara dengan pak Herlofen pada tanggal 6 Juni 2023, pukul 09.00

Berbicara tentang pembuatan soal, mata pelajaran Fiqih tentu saja tidak terlepas dari keterikatan soal-soal yang berkaitan dengan dalil nash, baik itu ayat Al-Qur'an maupun hadits. Mengenai hal ini, pak Herlofen mengemukakan:

“Untuk penempatan dalil-dalil pada soal, itu bisa teratasi. Namun yang menjadi terkadang posisi ayatnya tidak pas, kurang rapi. Tapi selama siswa dapat membacanya dengan baik maka tidak jadi masalah. Secara keseluruhan, penting bagi seorang guru seperti saya untuk memberikan soal evaluasi yang rapi dan terstruktur dengan baik di Google Form. Hal ini akan memastikan kejelasan, validitas, dan reliabilitas hasil evaluasi, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa.”³⁹

Gambar 4.2 Dalil Al-Qur'an pada soal evaluasi Fiqih

أَجْنُتُ لَكُمْ بِهَيْمَةِ الْأَنْعَامِ Arti dari 4 points

potongan dari dalil tersebut diatas adalah

- hewan ternak dihalalkan bagimu
- hewan ternak diharamkan bagimu
- hewan ternak dipelihara untukmu
- hewan ternak diberikan bagimu

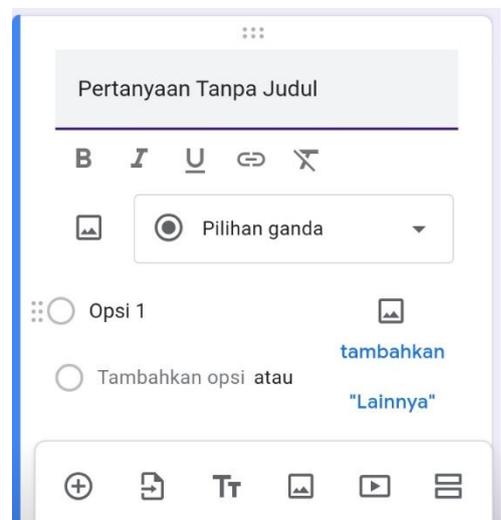
Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis, pembuatan soal pada *Google Form* yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Fiqih terfokus pada pilihan ganda saja. Pak Herlofen mengemukakan alasan beliau sebagai berikut:

“Dengan menggunakan soal pilihan ganda, saya dapat dengan cepat dan efisien mengevaluasi jawaban dari sejumlah siswa. Pilihan ganda memungkinkan sistem otomatis untuk memberikan skor secara langsung, sehingga menghemat waktu dan usaha dalam proses penilaian.”⁴⁰

³⁹ Wawancara dengan pak Herlofen pada tanggal 6 Juni 2023, pukul 09.00

⁴⁰ Wawancara dengan pak Herlofen pada tanggal 6 Juni 2023, pukul 09.00

Gambar 4.3 Pembuatan Soal Pilihan Ganda



Perencanaan dilakukan dalam rangka untuk mengatur sedemikian rupa bagaimana nantinya kegiatan evaluasi pembelajaran Fiqih. Dengan adanya berbagai persiapan menjelang pelaksanaan, diharapkan dapat meminimalisir kendala-kendala yang nantinya akan dihadapi pada saat kegiatan evaluasi berlangsung. Kemudian, rencana-rencana yang sudah dipersiapkan biasanya dilakukan dengan memperhatikan beberapa instrumen seperti memeriksa apakah link formulir yang dibagikan berfungsi dengan baik hingga memperhatikan kondisi jaringan internet tiap-tiap siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, melihat smartphone yang digunakan peserta didik dapat digunakan dengan baik, dalam artian dapat mengakses link yang sudah dibagikan, maka sudah siap melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran Fiqih menggunakan *Google Form*, dengan catatan jaringan internet dalam kondisi yang baik dan kuota internet yang memadai.⁴¹

⁴¹ Observasi kegiatan evaluasi pembelajaran Fiqih kelas V, pada tanggal 5 Juni 2023

Persiapan seperti ini dilakukan dengan kerjasama antara guru dan peserta didik. Sinergi yang didapatkan hendaknya mampu memberikan tanda-tanda bahwa kegiatan evaluasi pembelajaran Fiqih telah siap dilaksanakan. Sejalan dengan hal ini, pak Herlofen, S. Ag selaku guru mata pelajaran Fiqih memberikan tanggapan beliau:

“Sebagai persiapan, saya melakukan pengecekan jaringan internet tiap-tiap siswa apakah berfungsi dengan baik atau tidak. Dengan begitu, saya akan tahu para siswa sekalian sudah siap melaksanakan evaluasi menggunakan *Google Form*. Smartphone siswa juga jadi indikator persiapan saya sebelum melaksanakan evaluasi pembelajaran Fiqih. Jadi dilihat yang mana nantinya berfungsi dengan baik atau tidak, sehingga saat itu juga saya mencarikan alternatifnya”⁴²

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa persiapan seperti pengecekan jaringan internet dan smartphone yang digunakan menjadi indikator evaluasi pembelajaran Fiqih dapat dilaksanakan.

b. Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit pada Tahap Pelaksanaan

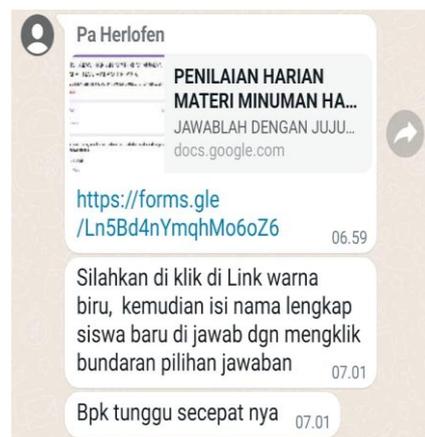
Penggalian data yang peneliti gunakan yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penggalian data kedua ini, peneliti memberikan pertanyaan kepada narasumber terkait pemanfaatan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, pelaksanaan pemanfaatan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit dilakukan dengan tahapan-tahapan yaitu guru membagikan link kepada siswa di grup WhatsApp kelas, kemudian guru mata pelajaran Fiqih memastikan

⁴² Wawancara dengan pak Herlofen pada tanggal 6 Juni 2023, pukul 09.00

apakah link dapat berfungsi dengan baik, kemudian dilanjutkan dengan mengisi nama masing-masing siswa pada kolom yang tersedia.⁴³

Gambar 4.4 Pembagian Link Google Form di WhatsApp Group



Gambar 4.5 Kolom Pengisian Nama Siswa pada Google Form

 A screenshot of a Google Form. The title is 'JAWABLAH DENGAN JUJUR TANPA MELIHAT BUKU KARENA ALLAH MELIHAT KAMU !'. Below the title is a blue link that says 'Login ke Google untuk menyimpan progres. Pelajari lebih lanjut'. The main question area is labeled 'NAMA :' and has a text input field with the placeholder text 'Jawaban Anda'.

Dengan memanfaatkan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran, tentunya tidak terlepas dari pengetahuan siswa dalam mengoperasikannya. Dalam hal ini, pemahaman dalam menggunakan Google Form merupakan salah satu hal terpenting dalam melaksanakan evaluasi menggunakan media ini. Pak Herlofen juga berkata:

“Saya mensosialisasikannya terlebih dahulu hingga para siswa memahami dasar-dasar dalam menggunakannya (Google Form). Biasanya ini saya lakukan 5-10 menit tergantung seberapa cepat siswa dapat menangkap dan mengikuti arahan dari saya terkait menggunakan Google Form. Sebelumnya

⁴³ Observasi kegiatan evaluasi pembelajaran Fiqih kelas V, pada tanggal 5 Juni 2023

juga sudah ada simulasi, tapi sekadar mengingatkan kembali. Dimulai dari membuka link yang sudah dibagikan, jadi tinggal mengisi form yang telah tersedia dan siap mengerjakan soal-soal”⁴⁴

Berdasarkan wawancara diatas, pak Herlofen selaku guru mata pelajaran Fiqih melakukan sosialisasi dalam menggunakan Google Form kepada para siswa saat sebelum dilaksanakannya kegiatan evaluasi pembelajaran Fiqih. Hal ini dilakukan demi kelancaran kegiatan evaluasi dan meminimalisir berbagai kendala yang nantinya akan terjadi. Walaupun peserta didik sebelumnya telah melakukan simulasi bersama guru mata pelajaran Fiqih, hal ini dilakukan untuk sekadar mengingatkan kembali apabila ada siswa yang lupa tahapan-tahapannya.

Gambar 4.6 Pengerjaan soal evaluasi Fiqih

The image shows two screenshots of Google Forms. The first screenshot displays a question: "Pada dasarnya segala minuman itu halal dan boleh diminum kecuali yang membawa kepada ..." with four radio button options: a. manfaat, b. ni'mat, c. lezat, and d. mudharat (bahaya). Option d is selected. The second screenshot displays a question: "Semua minuman itu halal kecuali ada dalil yang ..." with four radio button options: a. mengharamkannya, b. membiarkannya, c. menolaknya, and d. mengancamnya. Option a is selected. Both screenshots include a "Batalkan pilihan" button at the bottom.

Pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah menggunakan Google Form, guru mata pelajaran Fiqih mengawasi secara berkala kegiatan evaluasi. Pengalokasian waktu juga termasuk kedalam kegiatan pelaksanaan pemanfaatan Google Form. Hal ini sesuai dengan apa yang dipaparkan pak Herlofen:

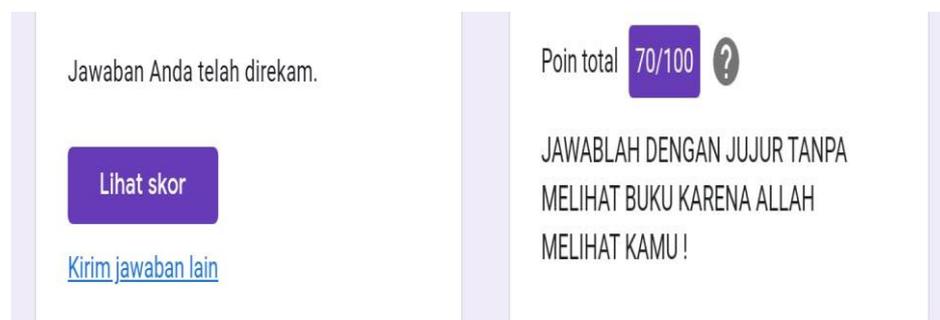
“Siswa setelah mengisi nama sebagai permulaan, kemudian mulai mengerjakan soal. Waktu yang diberikan itu 2 jam pelajaran, jadi 1 jam

⁴⁴ Wawancara dengan pak Herlofen pada tanggal 6 Juni 2023, pukul 09.00

pelajaran 35 menit, totalnya siswa diberikan waktu untuk mengerjakan 70 menit. Saya awasi kegiatan evaluasi dengan berkeliling kelas untuk memastikan apakah siswa benar-benar jujur dalam mengerjakan dan tidak saling menyontek selama kegiatan. Nanti kalau sudah selesai anak-anak bisa keluar dari ruangan dan otomatis nilainya masuk”⁴⁵

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit dilakukan dengan memerhatikan kelancaran kegiatan evaluasi, alokasi waktu, hingga proses masuknya nilai kepada guru mata pelajaran Fiqih.

Gambar 4.7 Fitur Melihat Nilai setelah pengerjaan soal evaluasi



c. Refleksi Pemanfaatan *Google Form* Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit

Penggalian data yang peneliti gunakan yaitu teknik wawancara. Dalam penggalian data ketiga ini, peneliti memberikan pertanyaan kepada narasumber terkait refleksi pemanfaatan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit.

Evaluasi pembelajaran Fiqih menggunakan *Google Form* di MI Nurul Ummah Sampit memiliki 2 poin penting dalam pemanfaatannya, ada 2 hal yang

⁴⁵ Wawancara dengan pak Herlofen pada tanggal 6 Juni 2023, pukul 09.00

direfleksikan yaitu poin efektivitas dan efisiensi. Hal ini disampaikan langsung oleh pak Herlofen selaku guru mata pelajaran Fiqih:

“Refleksi kegiatannya saya melihat dari seberapa efektif dan efisiennya, apakah Google Form memberikan pengalaman terbaik dalam kegiatan evaluasi pembelajaran Fiqih. Kalo baik bisa dipertimbangkan untuk digunakan kembali dan sebaliknya kalau tidak ya dilihat kurangnya apa”⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, efektivitas dan efisiensi sangat berpengaruh besar terhadap kegiatan pemanfaatan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit. Dalam artian, kedua poin ini nantinya dijadikan patokan apakah Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah mengalami perkembangan atau tidak. Sejalan dengan hal tersebut, Pak Herlofen mengatakan:

“Dari sekian banyak evaluasi yang saya lakukan, sejauh ini perkembangan anak-anak murid semakin membaik. Baik itu dalam rencana-rencana yang saya buat sudah terlaksana sedemikian rupa hingga proses berjalannya kegiatan evaluasi pembelajaran Fiqih yang terbilang lancar. Makanya saya akan terus mengusahakan sebaik mungkin bagaimana caranya media ini (Google Form) dapat digunakan sebaik mungkin dalam evaluasi anak-anak”

Lebih lanjut pak Herlofen mendeskripsikan tentang efektivitas yang dimaksud pada refleksi pemanfaatan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih:

“Efektivitas itu, saya melihat dari seberapa besarnya peranan Google Form ini kepada kegiatan evaluasi. Dimulai dari anak-anak yang semangat mengerjakan soal karena memang anak zaman sekarang sudah lumrah kalo suka pegang hp, kendala-kendala juga lebih jarang ditemui ketimbang menggunakan lembaran kertas, fitur-fitur medianya (Google Form) juga memberi kemudahan baik kepada saya sendiri atau anak-anak. Kalo pake kertas kan itu dibagikan satu-satu, lalu dikumpulkan dan diperiksa satu-satu lagi jawaban anak-anak. Sedangkan Google Form sudah (menyediakan) semuanya, itu lengkap dengan satu kali submit saja, nilai masuk otomatis.”⁴⁷

⁴⁶ Wawancara dengan pak Herlofen pada tanggal 6 Juni 2023, pukul 09.00

⁴⁷ Wawancara dengan pak Herlofen pada tanggal 6 Juni 2023, pukul 09.00

Berdasarkan wawancara di atas, berbagai macam hal positif diutarakan pak Herlofen selaku guru mata pelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit. Penulis juga setuju bahwa minat dari anak terhadap media evaluasi pembelajaran juga berperan besar dalam keberlangsungan kegiatan evaluasi pembelajaran. Kendala-kendala yang biasa ditemui di media lain juga jarang ditemui saat menggunakan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran. Fitur-fitur yang diberikan Google Form juga besar perannya terhadap evaluasi pembelajaran Fiqih sebagaimana yang direfleksikan pada efektivitas pemanfaatannya seperti yang dikatakan pak Herlofen. Perbedaan signifikan dari keuntungan menggunakan Google Form juga dikatakan pak Herlofen, beliau mengatakan kalau fitur Google Form sudah lebih dari cukup untuk meringankan pekerjaan beliau. Biasanya media evaluasi pembelajaran dengan menggunakan kertas memerlukan tenaga ekstra dalam penggunaannya, seperti membagikan satu-persatu lembaran soal, lalu mengumpulkan hingga memeriksa jawaban siswa satu-persatu.

Adapun efisiensi yang dimaksud pak Herlofen, termasuk kedalam refleksi beliau terhadap pemanfaatan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit, beliau mendeskripsikan bahwasanya kegiatan evaluasi pembelajaran tentu saja tidak bisa lepas dari seberapa efisiennya media yang digunakan. Pak Herlofen mengatakan:

“Saya kira sudah semestinya efisien atau tidaknya media evaluasi pembelajaran itu jadi hal yang patut direfleksikan pada kegiatan evaluasi pembelajaran. Google Form ini menghemat berbagai hal seperti biaya dan waktu. Jadi tidak perlu repot-repot print lembaran kertas seperti biasanya kalo mau evaluasi. Lalu waktu juga jadi hal utama yang saya perhatikan, karena menggunakan Google Form siswa cenderung lebih cepat menjawab soal-soalnya. Balik lagi, karena mereka ini sudah terbiasa menggunakan hp

jadi mengisi data diri dan lain sebagainya itu cepat karena diketik, berbeda dengan ditulis.”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, efisiensi yang dimaksud pak Herlofen selaku guru mata pelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit, yaitu pada penghematan biaya dan waktu saat dilakukannya pemanfaatan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih. Biaya yang dimaksud yaitu biaya penggunaan kertas dan tinta printer untuk mencetak lembaran soal evaluasi. Adapun efisiensi waktu yang dimaksud, pelaksanaan evaluasi dimulai lebih cepat karena siswa hanya perlu menekan langsung link yang dibagikan dan bisa mengerjakan soal-soal evaluasi sampai dengan nilai yang otomatis masuk tanpa harus diperiksa satu persatu.

2. Kelebihan *Google Form* Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran

Penggalian data yang peneliti gunakan yaitu teknik wawancara dan observasi. Dalam penggalian data keempat ini, peneliti memberikan pertanyaan kepada narasumber terkait kelebihan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran.

Di dalam proses pemanfaatan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit tidak akan berjalan dengan baik dan sempurna tanpa adanya kelebihan dari media yang digunakan yaitu *Google Form*. Sebagaimana yang dikatakan oleh pak Herlofen selaku guru mata pelajaran Fiqih sebagai berikut:

“Kelebihannya ya guru dan siswa mudah untuk paham bagaimana menggunakan media *Google Form* ini, dalam artian media ini lebih

⁴⁸ Wawancara dengan pak Herlofen pada tanggal 6 Juni 2023, pukul 09.00

gampang digunakan ketimbang media lain seperti e-learning pada umumnya. Dan yang pastinya ini gratis, tidak perlu mengeluarkan biaya sedikitpun, hanya perlu akun Google saja.”⁴⁹

Adapun observasi yang dilakukan penulis yaitu melihat adanya Wi-Fi yang digunakan sekolah untuk menunjang kegiatan evaluasi pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit. Dalam hal ini, siswa diperbolehkan menggunakan Wi-Fi yang telah disediakan sekolah apabila siswa bersangkutan tidak memiliki kuota internet atau jaringan internet yang tidak stabil.⁵⁰

Selain itu kelebihan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit juga disampaikan oleh peserta didik sebagaimana yang mereka sampaikan ketika diwawancarai sebagai berikut:

Hoerul Nisa menyampaikan: pakai *Google Form* mudah karena cepat selesai berbeda dengan kertas terasa lama mengerjakannya.⁵¹

Nur Azkia menyampaikan: *Google Form* cepat selesai karena saya suka menggunakan hp, kadang kalo soalnya ada gambar itu jelas dan tidak buram, kalau pake kertas kadang buram.⁵²

Febrian Azzam Adolf Tewu menyampaikan: lebih mudah karena tinggal tekan-tekan jawabannya, mengganti jawabannya juga mudah kalau kertas harus coret dulu. Saya juga suka liat (tampilan) *Google Form* tidak banyak pilihan-pilihan gitu.⁵³

Achmad Ikhwan Noer Rasyani menyampaikan: *Google Form* bisa melihat nilai kita langsung jadi tidak gugup lagi menunggu pengumuman nilai keluar, hehe.⁵⁴

⁴⁹ Wawancara dengan pak Herlofen pada tanggal 9 Juni 2023, pukul 07.30

⁵⁰ Observasi kegiatan evaluasi pembelajaran Fiqih kelas V, pada tanggal 5 Juni 2023

⁵¹ Wawancara dengan Hoerul Nisa pada tanggal 10 Juni 2023, pukul 08.30

⁵² Wawancara dengan Nur Azkia pada tanggal 10 Juni 2023, pukul 08.30

⁵³ Wawancara dengan Febrian Azzam Adolf Tewu pada tanggal 10 Juni 2023, pukul 08.30

⁵⁴ Wawancara dengan Achmad Ikhwan Noer Rasyani pada tanggal 10 Juni 2023, pukul

Ligawai Dwi Rizkia Putra menyampaikan: *Google Form* mudah menggunakannya, awalnya saya kira susah karena tidak pernah mengerjakan di hp ternyata tidak.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwasanya kelebihan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih diantaranya sebagai berikut:

- a. Mudah untuk dipahami baik dari guru maupun siswa
- b. Gratis
- c. Tampilan yang sederhana dan mudah dipahami
- d. Responsif dan cepat

3. Kelemahan *Google Form* Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran

Penggalian data yang peneliti gunakan yaitu teknik wawancara dan observasi. Dalam penggalian data kelima ini, peneliti memberikan pertanyaan kepada narasumber terkait kelemahan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit.

Selain juga adanya kelebihan pemanfaatan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih terdapat juga kelemahan *Google Form* sebagai media evaluasi Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit ini sebagaimana yang dijelaskan oleh pak Herlofen selaku guru mata pelajaran Fiqih sebagai berikut:

“Kelemahan dari media ini seperti siswa yang tidak punya hp, biasanya mereka mau tidak mau mengerjakan menggunakan kertas, walaupun jarang ditemui tapi tahun-tahun lalu ada beberapa jadi saya mempersiapkan saja. Kalau masalah kuota sepertinya sudah umum sekali ya tiba-tiba habis di tengah kegiatan atau memang tidak punya kuota. Jaringan internet juga besar pengaruhnya.”⁵⁶

⁵⁵ Wawancara dengan Ligawai Dwi Rizkia Putra pada tanggal 10 Juni 2023, pukul 08.30

⁵⁶ Wawancara dengan pak Herlofen pada tanggal 9 Juni 2023, pada pukul 07.30

Selain itu kelemahan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit juga disampaikan oleh peserta didik sebagaimana yang mereka sampaikan ketika diwawancarai sebagai berikut:

Hoerul Nisa menyatakan: saya itu biasanya hilang sinyal, cukup memakan waktu karena harus menyambung ulang.⁵⁷

Nur Azkia menyatakan: kalau jaringan tidak stabil biasanya proses menuju soal berikutnya ini jadi lebih lama, waktu yang terbuang lumayan⁵⁸

Febrian Azzam Adolf Tewu menyatakan: salah pencet biasanya bikin disconnect jadi harus membuka lagi linknya, saya takutnya harus mengulang dari awal karena salah pencet tadi⁵⁹

Achmad Ikhwan Noer Rasyani menyatakan: kadang kalo saya tidak ada kuota jadi minta tolong dengan pak Herlofen buat disambungkan dengan Wi-Fi sekolah⁶⁰

Ligawai Dwi Rizkia Putra menyatakan: penyimpanan hp saya penuh jadi muncul notifikasi yang agak mengganggu⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwasanya faktor penghambat dalam pemanfaatan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengharuskan siswa memiliki smartphone
- b. Kekurangan kuota atau tidak memiliki kuota
- c. Jaringan internet yang tidak stabil atau hilang
- d. Masalah bawaan pada smartphone

C. Analisis Data

⁵⁷ Wawancara dengan Hoerul Nisa pada tanggal 10 Juni 2023, pukul 08.30

⁵⁸ Wawancara dengan Nur Azkia pada tanggal 10 Juni 2023, pukul 08.30

⁵⁹ Wawancara dengan Febrian Azzam Adolf Tewu pada tanggal 10 Juni 2023, pukul 08.30

⁶⁰ Wawancara dengan Achmad Ikhwan Noer Rasyani pada tanggal 10 Juni 2023, pukul 08.30

⁶¹ Wawancara dengan Ligawai Dwi Rizkia Putra pada tanggal 10 Juni 2023, pukul 08.30

Setelah penulis menyajikan data yang sudah terkumpul, berikut ini penulis akan menjabarkan analisis data sesuai dengan temuan data dari hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian. Adapun analisis data yang penulis kemukakan ialah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit

a. Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit pada Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada Pemanfaatan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih merupakan sebuah langkah awal untuk memulai suatu pekerjaan, memproyeksi maksud dan tujuan dari penggunaan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih. Dengan adanya rencana yang dibuat, diharapkan proses kegiatan yang akan berjalan nantinya sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, perencanaan tadi akan menghasilkan hal-hal yang diinginkan untuk terjadi berdasarkan keputusan-keputusan yang telah dibuat pada proses perencanaan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di dalam tahap perencanaan pada pemanfaatan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran, guru mata pelajaran Fiqih membuat rencana-rencana yang akan diaplikasikan ke dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Sebelum melakukan pelaksanaan kegiatan evaluasi dengan Google Form sebagai medianya, guru mata pelajaran Fiqih diharapkan memiliki akun Google untuk mengakses ke laman Google Form agar bisa menikmati fitur-fitur yang disediakan. Membuat soal-soal mata pelajaran Fiqih dengan materi yang relevan, yang kemudian diinput satu persatu pada formulir yang

disediakan pada kolom-kolom di Google Form. Selain itu, guru mata pelajaran Fiqih dapat memasukkan jawaban-jawaban yang benar, sehingga ketika pelaksanaan evaluasi pembelajaran Fiqih telah selesai dilakukan, peserta didik yang menekan “submit” pada smartphone masing-masing akan diarahkan pada laman dimana mereka bisa melihat nilai masing-masing. Selain itu, hal ini juga dapat mempermudah pekerjaan guru yang mana dengan disediakannya fitur tersebut, maka nilai dari tiap-tiap peserta didik akan langsung muncul pada laman pembuat link Google Form, dalam hal ini milik guru mata pelajaran Fiqih.

Memasukkan dalil Al-Qur'an pada soal Google Form dapat membantu memperkaya materi pembelajaran dan memberikan dimensi spiritual kepada siswa. Hal ini dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang ajaran agama dan nilai-nilai Islam. Pastikan bahwa dalil yang dipilih relevan dengan topik pembelajaran yang sedang dibahas dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.

Di dalam sebuah perencanaan kegiatan evaluasi pembelajaran, peserta didik tentu saja memiliki perannya tersendiri. Guru mata pelajaran Fiqih menginformasikan kepada setiap peserta didik melalui grup WhatsApp kelas untuk membawa smartphone masing-masing yang nantinya digunakan untuk mengakses Google Form.

Adapun kisi-kisi pelajaran diberitahukan kepada peserta didik guna menunjukkan apa yang akan dievaluasikan pada kegiatan evaluasi pembelajaran Fiqih yang akan datang. Peserta didik dapat membaca buku LKS Fiqih masing-masing disertai petunjuk dari kisi-kisi yang sebelumnya sudah diberitahu oleh guru

mata pelajaran Fiqih. Dengan demikian, peserta didik diharapkan dapat memberikan hasil belajar yang maksimal pada saat kegiatan evaluasi pembelajaran Fiqih dilaksanakan.

Persiapan-persiapan awal sebelum memasuki pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran Fiqih juga menjadi pertimbangan pada perencanaan pemanfaatan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran oleh guru mata pelajaran Fiqih. Guru memastikan peserta didik sudah memegang masing-masing smartphone dan dapat mengakses link yang sudah dibagikan. Kemudian, perhatian selanjutnya diarahkan pada jaringan internet masing-masing peserta didik, apakah stabil atau tidak. Adapun seperti kuota internet, peserta didik yang memiliki kuota internet sendiri dapat langsung mengakses link Google Form dan siap untuk mengerjakan soal-soal evaluasi. Sedangkan yang terkendala kuota, guru langsung memberikan akses ke fasilitas Wi-Fi sekolah dengan catatan peserta didik memang benar-benar tidak memiliki kuota untuk melakukan kegiatan evaluasi.

Berkenaan dengan hal ini, analisis data mengenai pembuatan soal evaluasi pembelajaran pada *Google Form* diatas sejalan dengan teori oleh Nugroho yang mengatakan, Google Formulir dipilih sebagai alat evaluasi pembelajaran karena aplikasi ini dapat diakses dengan mudah oleh semua orang. Pada Google Formulir guru juga tidak perlu membuat soal evaluasi dalam beberapa paket karena Google secara otomatis akan mengacak urutan soal dan opsi jawaban. Untuk pilihan ganda dan isian singkat, Google Formulir dapat mengoreksi jawaban secara otomatis dan peserta didik dapat mengetahui nilai hasil evaluasi pembelajaran setelah selesai mengerjakan. Google Formulir akan secara otomatis menyimpan hasil pekerjaan

peserta didik dan guru dapat mengunduh dalam bentuk dokumen Excel lengkap dengan nilai yang diperoleh dan jawaban yang dipilih oleh peserta didik.⁶²

Adapun terkait dengan analisis data pada komponen perencanaan tambahan seperti pemberitahuan media ajar dari guru kepada siswa untuk membaca LKS, pemberian kisi-kisi serta berbagai macam persiapan lainnya, sejalan dengan salah satu poin dari teori Rohani yang mengatakan bahwa memfasilitasi pengajaran untuk guru dan membuat belajar lebih nyaman bagi siswa. Salah satu keuntungan penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran adalah memberikan kemudahan kepada siswa dalam memahami materi yang dipelajari karena dapat berinteraksi langsung dengan objek yang dipelajari. Pada sisi lain, penggunaan media pengajaran dapat mewakili informasi yang tidak dapat disampaikan secara lisan oleh seorang pendidik, sehingga kesulitan yang dihadapi siswa dapat dalam memahami konsep dan prinsip tertentu. Dapat disimpulkan bahwa keberadaan media dapat menghasilkan umpan balik siswa yang positif.⁶³

Dapat disimpulkan melalui hasil wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan bahwa perencanaan pemanfaatan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pembuatan soal evaluasi mata pelajaran Fiqih, pemberitahuan kepada peserta didik untuk membaca buku LKS Fiqih masing-masing sesuai dengan kisi-kisi yang diinformasikan guru mata pelajaran Fiqih. Persiapan pada

⁶² Nugroho, Prasetia, Nur, Arifi, dan Purwati, Dwi. 2018. Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir di SMA N 1 Prambanan. *Istoria: Jurnal Pendidikan dan Sejarah* 4(1): 1

⁶³ Rohani, S.Ag., M.Pd, "*Media Pembelajaran*", (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: 2019), 19

peserta didik yaitu smartphone yang berfungsi dengan baik dan dapat mengakses link Google Form, jaringan internet yang stabil dan tersedianya kuota internet.

b. Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit pada Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan berasal dari kata laksana yang artinya menjalankan atau melakukan suatu kegiatan, pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap, secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan.⁶⁴

Pelaksanaan pemanfaatan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari penulis. Di mulai dari pembagian link Google Form di WhatsApp grup kelas, dimana peserta didik yang sudah siap baik dari smartphone maupun kuota dan jaringan internetnya dapat mengakses link yang telah dibagikan. Setelah berhasil memasuki link Google Form tadi, peserta didik menginput nama masing-masing pada kolom yang sudah disediakan oleh guru mata pelajaran Fiqih pada laman awal sebelum menjawab soal-soal evaluasi.

Sosialisasi adalah suatu kegiatan penting dalam rangka memasukkan nilai-nilai tertentu pada individu. Berbicara tentang sosialisasi, pemanfaatan Google Form tentu saja tidak terlepas dari seberapa paham peserta didik menggunakan

⁶⁴ Abdullah Syukur, *Study Implementasi Lalarbelakang Konsep Pendekatan Dan Relevansinya Dalam Pembangunan*, (Jakarta: Persadi Ujung Pandang 1987), 40

medianya. Pada pelaksanaan evaluasi, guru mata pelajaran Fiqih memberikan informasi mengenai dasar-dasar menggunakan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran. Waktu yang diperlukan relatif singkat yaitu 5-10 menit saja, tergantung seberapa cepat peserta didik menangkap penjelasan dari guru mata pelajaran Fiqih. Hal inihanya sebagai pengingat kembali, karena sebelumnya peserta didik telah melakukan simulasi dengan guru mata pelajaran Fiqih beberapa hari sebelum dilaksanakannya kegiatan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik yang sudah mengerti tentang mengoperasikan Google Form bisa dikatakan siap untuk melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran dengan Google Form sebagai medianya.

Alokasi waktu kegiatan evaluasi pembelajaran Fiqih yaitu 70 menit atau 2 jam pelajaran. Guru mata pelajaran Fiqih juga melakukan pengawasan sebagaimana mestinya kegiatan evaluasi pembelajaran berlangsung, untuk memastikan kejujuran peserta didik dalam mengerjakan soal-soal yang dievaluasikan dalam artian tidak bekerja sama dengan teman. Terakhir, guru mata pelajaran Fiqih dapat memastikan peserta didik telah selesai mengerjakan soal-soal evaluasi pembelajaran apabila nilai dari peserta didik telah otomatis masuk.

Pemanfaatan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit pada tahap pelaksanaan sejalan dengan teori dari Zainal Arifin yang menyatakan dalam pelaksanaan evaluasi, tidak bisa terpisah dari monitoring yang dilakukan oleh evaluator. Langkah ini dilakukan untuk melihat apakah pelaksanaan evaluasi pembelajaran telah sesuai dengan perencanaan evaluasi yang telah diterapkan atau belum. Tujuannya adalah untuk mencegah hal-

hal yang negatif dan meningkatkan efisiensi pelaksanaan evaluasi. Monitoring memiliki dua fungsi pokok. Pertama, untuk melihat relevansi pelaksanaan evaluasi dengan perencanaan evaluasi. Kedua, untuk melihat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan evaluasi.⁶⁵

Dapat disimpulkan melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan bahwa pelaksanaan pemanfaatan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit berjalan dengan semestinya. Hal ini dapat dilihat melalui berbagai tahapan-tahapan yakni yang terdiri dari pembagian link Google Form kepada peserta didik, sosialisasi penggunaan Google Form, akses laman awal Google Form sebelum mengerjakan soal-soal, alokasi waktu yang sesuai, pengawasan hingga tahap pengumpulan jawaban yang diindikasikan dengan nilai yang otomatis telah masuk.

c. Refleksi Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit

Charlotte Danielson dalam buku *“Enhancing Professional Practice: a framework for teaching”*: *“Teacher’s plans reflect moderate understanding of the content, the students, and available resources. Teacher’s plans and practice reflect accurate understanding of prerequisite relationships among topics and concepts.”*⁶⁶

⁶⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip Teknik Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 35

⁶⁶ Charlotte Danielson, *“Enhancing Professional Practice: a framework for teaching”*, ASCD, 2007, 169

Refleksi pada memanfaatkan Google Form ialah suatu kegiatan untuk melihat cerminan seberapa jauh suatu pencapaian kegiatan tersebut. Seperti yang sudah dipaparkan pada penyajian data, refleksi yang didapatkan oleh guru mata pelajaran Fiqih terdapat dua poin, yaitu efektivitas dan efisiensi. Kedua poin tersebut nantinya akan dijadikan patokan apakah pemanfaatan Google Form sebagai media evaluasi Fiqih mengalami perkembangan atau tidak, hal tersebut tentu saja akan menjadi pertimbangan dari penggunaan media yang sama pada kegiatan evaluasi pembelajaran kedepannya.

Google Form yang dimanfaatkan oleh guru mata pelajaran Fiqih sebagai media evaluasi pembelajaran sudah berlangsung cukup lama, hal ini dijelaskan beliau dimana perkembangan peserta didik menjadi lebih baik. Perencanaan dan pelaksanaan yang berjalan dengan baik menjadi poin plus dalam pemanfaatan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih. Kedepannya akan lebih dimaksimalkan lagi pemanfaatannya guna mendapat hasil yang lebih baik lagi.

Adapun dua poin yang telah dipaparkan guru mata pelajaran Fiqih yaitu efektivitas dan efisiensi. Efektivitas berbicara tentang seberapa besar peran dari Google Form pada kegiatan evaluasi pembelajaran. Baik itu dari minat peserta didik dalam menggunakan medianya, fitur-fitur yang diberikan Google Form, hingga minimalnya kendala yang dihadapi ketika menggunakan Google Form daripada media yang lain. Sedangkan efisiensi, penghematan seperti waktu dan biaya sudah menjadi fokus utama pada poin yang direfleksikan satu ini. Penggunaan kertas dan biaya printing menjadi acuan poin efisiensi ini dimunculkan. Pasalnya, sebelum menggunakan Google Form, lembaran kertas menjadi media utama dalam kegiatan

evaluasi pembelajaran. Maka dari itu, penghematan biaya sangat signifikan perbedaannya ketika menggunakan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih yang sampai saat ini terus berjalan. Adapun dari segi waktu sudah dapat dipastikan bahwa menggunakan Google Form jauh lebih hemat karena sistem pembagian link seperti pada perencanaan, kemudian masuk kepada pelaksanaan yang mana peserta didik hanya perlu meng-klik link yang telah dibagikan, mengisi nama dan siap mengerjakan soal evaluasi. Hal ini juga didukung dengan dukungan penuh dari peserta didik yang antusias menggunakan Google Form, sehingga terdapat kesinambungan antara preferensi peserta didik dalam memilih Google Form dengan fitur-fitur yang disediakan oleh Google Form. Peserta didik mendapat keuntungan dari fitur tersebut, kemudian memunculkan poin efisiensi yang mana peserta didik mampu mengerjakan soal evaluasi pembelajaran Fiqih dengan adanya dorongan dari fitur-fitur yang mempermudah mereka melakukan kegiatan evaluasi.

Analisis data di atas memiliki korelasi dengan prinsip efektivitas dan efisiensi yang terdapat pada teori dari Fatikh Inayahtur Rahmah:

Tingkat pencapaian tujuan pembelajaran setelah selesai merupakan indikator efektivitas. Pembelajaran dikatakan efektif jika tujuan pembelajaran tercapai, dan pembelajaran dikatakan efisien jika tercapai dengan menggunakan media dalam waktu sesingkat-singkatnya. Media yang berfungsi dengan baik dan efisien dapat membantu siswa berhasil di sekolah.⁶⁷

⁶⁷ Fatikh Inayahtur Rahma, MEDIA PEMBELAJARAN (kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar). *Pancawahana: Jurnal Studi Islam*, Vol. 14, No. , 2019, 93-95

Dapat diambil kesimpulan bahwasanya refleksi pemanfaatan Google Form terdapat dua poin, yaitu efektivitas dan efisiensi. Dimana tiap-tiap poin mendapatkan penjelasannya masing-masing sehingga hasil dari refleksi pemanfaatan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit dapat dikatakan sesuai dengan harapan guru mata pelajaran Fiqih.

2. Kelebihan *Google Form* Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran

Berhasilnya suatu evaluasi pembelajaran tidak bisa terlepas dari kelebihan dari media yang mempengaruhinya, dari hasil wawancara serta pengamatan langsung selama penelitian. Penulis menyimpulkan bahwasanya kelebihan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran Sampit sebagai berikut:

a. Mudah untuk dipahami baik dari guru maupun siswa

Salah satu kelebihan dari *Google Form* ialah media ini mudah dipahami baik dari guru maupun siswa. Media yang mudah dipahami adalah jenis media yang dirancang dan disampaikan dengan cara yang sederhana dan mudah dimengerti oleh khalayak. Hal inilah yang menjadikan *Google Form* memiliki kelebihan tersendiri ketimbang media lain seperti e-learning yang pada umumnya dibuat sedemikian rupa demi kebutuhan pembelajaran, namun terkendala pada bagian sulitnya dalam memahami media tersebut. Kelebihan ini berkesinambungan dengan adanya sinergi dari kemampuan dari pengguna media dengan layanan yang disediakan media tersebut.

b. Gratis

Salah satu kelebihan utama dari Google Form adalah bahwa penggunaan dan akses ke platform tersebut secara umum gratis. Ini merupakan salah satu alasan mengapa Google Form menjadi pilihan populer untuk membuat survei, kuesioner, atau formulir online. Hanya dengan memiliki akun Google saja, kita dapat mengakses *Google Form* dan memanfaatkan layanan yang tersedia disana.

c. Tampilan yang sederhana

Kelebihan dari *Google Form* yang satu ini merupakan alasan kenapa sekolah-sekolah pada umumnya menggunakan *Google Form* sebagai media yang dipercaya untuk menyokong kegiatan evaluasi pembelajaran. Tampilan yang sederhana dapat diartikan bahwa preferensi penggunaan media juga dipengaruhi seberapa nyaman pengguna terhadap visual yang ditampilkan oleh media itu. *Google Form* sendiri telah membuktikan bahwa tampilan yang sederhana dapat meningkatkan kualitas dari sebuah media, tampilan yang sederhana menghilangkan gangguan visual yang tidak perlu, sehingga pengguna dapat lebih fokus pada konten atau tugas yang sedang dilakukan. Ini membantu meningkatkan produktivitas dan konsentrasi pengguna.

d. Responsif dan cepat

Google Form dirancang dengan responsif, sehingga dapat dengan baik menyesuaikan diri dengan berbagai perangkat dan ukuran layar yang berbeda. Hal ini memastikan pengguna dapat mengakses dan

mengisi formulir dengan mudah, baik dari komputer, tablet, maupun ponsel.

Hasil analisis data di atas mengenai kelebihan dari *Google Form* sejalan dengan teori dari Nugroho yang mengatakan:

- a. Sangat mudah digunakan.
- b. Gratis.
- c. Programnya cukup ringan, tidak seperti program lainnya.
- d. Bisa dibagikan.
- e. Memiliki fitur SpreadSheets.
- f. Sistem yang ekonomis
- g. Guru tidak perlu membuat soal evaluasi pembelajaran dalam beberapa paket, karena Google Form secara otomatis akan mengacak urutan soal dan opsi jawaban.
- h. Khusus untuk soal pilihan ganda dan isian singkat, Google Form dapat mengoreksi jawaban secara otomatis dan peserta didik dapat mengetahui nilai hasil evaluasi pembelajaran setelah selesai mengerjakan.

i. Google Form secara otomatis menyimpan hasil pekerjaan peserta didik dan guru dapat mengunduh dalam bentuk dokumen Excel lengkap dengan nilai yang diperoleh dan jawaban yang dipilih oleh peserta didik.⁶⁸

Berdasarkan poin-poin di atas, dapat ditemukan bahwa kelebihan yang diidentifikasi penulis memiliki kesesuaian dengan beberapa kelebihan pada teori yang dikemukakan oleh Nugroho. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kelebihan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran benar-benar memberikan masing-masing peranannya sebagai media yang dipilih untuk kegiatan evaluasi pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh guru maupun peserta didik.

3. Kelemahan *Google Form* Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran

Penggunaan sebuah media tentu saja tidak bisa terlepas dari kelemahan dari media tersebut. Maka dari itu penulis menyimpulkan daripada kelemahan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran sebagai berikut.

a. Mengharuskan siswa memiliki smartphone

Ini merupakan kelemahan terbesar dari penggunaan *Google Form*. Seperti yang kita tahu bahwa *Google Form* hanya bisa diakses menggunakan perangkat tertentu, dalam artian tidak sembarang perangkat bisa mengakses *Google Form* ini. Jika siswa tidak memiliki smartphone yang sesuai dengan standar minimum yang diperlukan

⁶⁸ Nugroho, Prasetia, Nur, Arifi, dan Purwati, Dwi. 2018. Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir di SMA N 1 Prambanan. *Istoria: Jurnal Pendidikan dan Sejarah* 4(1): 1

Google Form, seperti versi perangkat lunak yang telah usang, maka akan menjadi kelemahan tersendiri dalam penggunaan media *Google Form*.

b. Kendala pada kuota internet

Kurangnya kuota internet dapat menjadi salah satu kendala atau kelemahan saat menggunakan *Google Form*. Jika memiliki kuota internet yang terbatas, kecepatan internet Anda mungkin berkurang atau melambat. Ini dapat menyebabkan formulir memuat lebih lama atau merespons input dengan keterlambatan, mengganggu pengalaman pengguna. Batasan kuota dapat membatasi ukuran file yang dapat diunggah atau menyebabkan kesulitan saat mengirimkan data formulir yang besar.

c. Jaringan internet yang tidak stabil atau hilang

Jaringan internet yang tidak stabil atau hilang dapat menjadi kelemahan saat menggunakan *Google Form*. *Google Form* adalah layanan berbasis web yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan mengirimkan survei atau formulir secara online. Namun, untuk menggunakan *Google Form* dengan sukses, pengguna harus terhubung ke internet. Jika jaringan internet tidak stabil atau hilang saat mengakses atau mengirimkan formulir *Google*, pengguna mungkin menghadapi beberapa masalah, seperti, pengguna tidak dapat mengakses formulir *Google* sama sekali, tanggapan yang mungkin hilang, hingga waktu yang diperlukan untuk mengunggah halaman formulir atau mengirimkan tanggapan dapat menjadi lebih lama dari biasanya.

d. Masalah bawaan pada smartphone

Jika smartphone memiliki spesifikasi yang rendah atau daya pemrosesan yang terbatas, itu dapat menghambat kinerja aplikasi secara umum, termasuk Google Form. Pengisian formulir yang kompleks atau formulir dengan banyak pertanyaan dan logika dapat membutuhkan lebih banyak daya pemrosesan, dan jika smartphone tidak dapat menangani beban tersebut, dapat terjadi penurunan performa atau keterlambatan dalam menjalankan formulir. Memiliki spesifikasi yang rendah atau daya pemrosesan yang terbatas, itu dapat mempengaruhi kecepatan pemuatan formulir atau respons saat mengisi formulir. Prosesor yang lambat atau kurang RAM dapat menyebabkan keterlambatan saat berinteraksi dengan Google Form. Penyimpanan yang terbatas pada smartphone juga akan memengaruhi kinerja sistem, karena tiap-tiap aplikasi yang berjalan pada smartphone sejatinya memerlukan penyimpanan data yang cukup, sehingga apabila ditemui masalah pada penyimpanan maka bisa dipastikan hal tersebut dapat berdampak pada browser yang digunakan mengakses *Google Form*

Analisis data di atas memiliki kesesuaian dengan teori yang dikemukakan oleh Iqbal yang mengatakan kelemahan menggunakan *Google Form* adalah di haruskan untuk selalu terkoneksi internet dimana sewaktu-waktu koneksi dapat terganggu maupun tidak tersedia sehingga mengganggu proses penggunaan *Google*

Form.⁶⁹ Adapun kelemahan lain yang diidentifikasi penulis merupakan kelemahan-kelemahan umum dari *Google Form* berdasarkan perspektif dari guru dan peserta didik.

⁶⁹ Muhammad Iqbal, Rosramadhana, Bakhrul Khair Amal, dan Murni Eva Rumapea. "Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial.", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 10, No. 1 (2019): 127